

## ABSTRAK

**Gregia Tiatira Purba, Nim. 3112131007.** Penggunaan Lahan Pertanian Tahun 2015 Pasca Erupsi Gunung Sinabung di Desa Sukandebi Kecamatan Namanteran Kabupaten Karo dan Kesesuaiannya dengan Kelas Kemampuan Lahan. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan lahan pertanian tahun 2015 berdasarkan jenis tanaman, faktor-faktor penggunaan lahan pertanian, dan kesesuaiannya dengan kelas kemampuan lahan di Desa Sukandebi Kecamatan Namanteran Kabupaten Karo.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukandebi Kecamatan Namanteran Kabupaten Karo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lahan yang ada di Desa Sukandebi. Pengambilan sampel dengan stratified purposive sampling. Kriteria lahan pertanian yang diukur dalam penelitian ini yaitu lereng permukaan, kepekaan erosi, tingkat erosi, kedalaman tanah, tekstur tanah, permeabilitas, drainase, dan krikil/batuan. Berdasarkan karakteristik lahan untuk mengukur kemampuan lahan menggunakan metode Matching. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik pengukuran, teknik wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: jenis tanaman pasca erupsi tahun 2015 yang paling luas mengalami penambahan adalah tanaman kubis dengan luas mencapai 43,18 Ha (21,27%) yang sebelum erupsi hanya seluas 20,43 Ha (10,06%). Sebaliknya jenis tanaman yang paling banyak mengalami pengurangan yaitu tanaman jeruk dengan luas 11,27 Ha (5,55%) sebelum erupsi dengan luas mencapai 40,88 Ha (20,14%). Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan lahan pertanian di Desa Sukandebi pasca erupsi Gunung Sinabung dipengaruhi oleh faktor produksi dengan banyak (52,38 %), penggunaan lahan pertaniannya dipengaruhi oleh faktor modal (33,33 %), faktor pengalaman bertani (14, 28 %). Hasil pengklasifikasian kriteria kelas kemampuan lahan pertanian di Desa Sukandebi yaitu diperoleh 4 kelas kemampuan lahan yaitu luas kelas kemampuan lahan yang paling tinggi adalah I 118,07 Ha (48,15%), kelas kemampuan lahan II 47,05 Ha (19,18%), kelas kemampuan lahan III 50,24 Ha (20,49%), dan luas yang paling sedikit adalah kelas kemampuan lahan IV 43,11 Ha (17,58%). Luas lahan yang penggunaannya sudah berdasarkan kelas kemampuan lahannya adalah 169,08 Ha (68,96%) dan luas lahan pertaniannya yang penggunaannya tidak berdasarkan kemampuan lahannya adalah 86,39 Ha (35,23%).

*Kata kunci: Pasca erupsi, Jenis tanaman, Kemampuan lahan.*